

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil skrining gizi dengan formulir skrining MNA diperoleh hasil bahwa responden **beresiko malnutri**.
2. Hasil assesment gizi responden diperoleh Ny.S berusia 67 tahun dengan diagnosis post *Ca Mamae* dengan riwayat penyakit hipertensi, dietary history responden masih dalam **kategori defisit**, responden memiliki status gizi **obesitas tingkat I**, responden tidak memiliki data biokimia serta responden dengan keadaan composmentis, memiliki tekanan darah dalam kategori **hipertensi**.
3. Diagnosis gizi yang digunakan yakni, **NI-2.1** Asupan oral inadkuat dan **NI-5.1** Kebutuhan gizi yang meningkat (protein)
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada responden yaitu diet tinggi protein rute oral dengan frekuensi 3 kali makan utama dan 2 kali selingan dengan kebutuhan energi sebesar 1582,1 kkal, protein 74,5 g, lemak 43,9 g dan karbohidrat 222,1 g serta responden juga diberikan edukasi dan konseling gizi.
5. Hasil monitoring selama 3 hari menunjukkan bahwa asupan makan responden meningkat secara bertahap dengan rata-rata asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat pada hari pertama sebesar 43% meningkat hari kedua 53% dan hari ketiga 70% sesuai target namun aspan masih dalam kategori defisit.
6. Hasil evaluasi menunjukkan terjadi peningkatan asupan responden.

B. Saran

Peneliti menyarankan supaya asuhan gizi terhadap responden dalam studi kasus ini bisa dilanjutkan secara jangka panjang. Penting juga kolaborasi antar profesi dilaksanakan, yakni antara nutrisisionis, dokter, perawat, psikolog, dan ahli teknologi laboratorium medik.